MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS KRAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

JUWARTI
NPM. 11.1.01.11.0753

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

JUWARTI
NPM. 11.1.01.11.0753

JUDUL :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

JUWARTI
NPM. 11.1.01.11.0753

JUDUL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	:	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS KRAS KABUPATEN KEDIRI

Juwarti

11.1.01.11.0753

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Juwarti.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan usia perkembangan anak, dimana guru sebagai fasilitator pembelajaran memberikan materi melalui ceramah saja sehingga terkesan monoton, kurangnya guru dalam memberikan stimulasi-stimulasi dengan media pembelajaran yang konkret yang hanya mengandalkan buku-buku tugas dan majalah, sehingga kurang memotivasi daya kreatif, fikir anak, suasana belajar mengajar yang kurang kondusif, dimana anak kurang respon terhadap materi yang disampaikan guru sehingga membuat kondisi kelas yang terkesan kurang kondusif.

Permasalahan penelitian ini Apakah permainan bola warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A Tunas Kras Kabupten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Hasil pelaksanaan proses mengenal konsep bilangan ini menunjukkan bahwa anak mulai dapat mengenal konsep bilangan dengan baik dari siklus I, II dan siklus III semakin meningkat. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, hasil ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan siklus I sebesar 40%, siklus II sebesar 65%, dan siklus III sebesar 90%. sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut permainan bola warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A Tunas Kras Kabupten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, maka hipotesis diterima

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan tujuan pokok permaainan bola warna adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A Tunas Kras Kabupten Kediri. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus berupaya semaksimal mungkin melatih dan membina kepada anak, sehingga terciptanya perkembangan kognitif yang optimal.

Kata kunci : *Kemampuan mengenal konsep bilangan, permainan bola warna.*

I. LATAR BELAKANG

Proses kognitif tergantung dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Pamela Milet mendefinisikan bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran ialah bagian dari proses berpikir dari otak. Pikiranlah yang digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional, mengatasi dan memahami sesuatu. Setiap hari pemikiran anak akan berkembang ketika mereka belajar dengan orang-orang yang ada disekitamya belajar berkomunikasi dan mencoba mendapatkan pengalaman yang banyak (dalam Yuliani Nuraini S. dkk. 2006:29). Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya ingat untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan faktor keturunan yang akan menentukan batas perkembangan tingkat intelegensi (batas maksimal).

Berdasarkan pengamatan hasil pembelajaran mengenal bilangan pada anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri kemampuan mengenal bilangan masih jauh dari harapan dari 20 anak, 2 anak mendapatkan bintang (★) 4, yang mendapatkan bintang (★) 3 sebanyak 3 anak, yang mendapatkan bintang (★) 2 sebanyak 9 anak, dan yang mendapatkan bintang (★) 1 sebanyak 6 anak, sehingga kemampuan kognitif pada aspek mengenal bilangan hanya 5 anak atau 25% saja, sedangkan 15 anak atau 75% anak belum mampu mengenal bilangan dengan baik. Faktor-faktor yang menghambat kemampuan mengenal bilangan disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan usia perkembangan anak, dimana guru sebagai fasilitator pembelajaran memberikan materi melalui ceramah saja sehingga terkesan monoton, kurangnya guru dalam memberikan stimulasi - stimulasi dengan media pembelajaran yang konkret yang hanya mengandalkan buku-buku tugas dan majalah, sehingga kurang memotivasi daya kreatif, fikir anak, suasana belajar mengajar yang kurang kondusif, dimana anak kurang respon terhadap materi yang disampaikan guru sehingga membuat kondisi kelas yang terkesan kurang kondusif.

II. METODE

A. Subyek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), Menurut Arikunto (2002: 21) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spisifik berkaitan dengan kelas.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah melalui permainan bola warna pada anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri. Permainan bola warna dalam pembelajaran ini dipilih supaya anak lebih mudah untuk menerima, mengerti, memahami serta menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.

Sedangkan sumber data adalah seluruh anak usia 4-5 tahun yang jumlahnya sebanyak 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan bola warna dilaksanakan TK Tunas Kras Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Desa Jambean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, diskusi, dan pengamatan di kelas melalui proses refleksi ditetapkan bahwa kemampuan kognitif pada aspek mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri akan ditingkatkan melalui permainan bola warna. Permainan bola warna adalah permainan yang sangat digemari anak, bola plastik yang berwarna-warni dibuat sangat aman dan nyaman digunakan untuk permainan anak. Warna dari bola plastik ini ada berbagai macam warna seperi merah, kuning, hijau, dan biru. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, maka penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart dalam (Arikunto, 2010: 29) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya.

Siklus dari tahap–tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

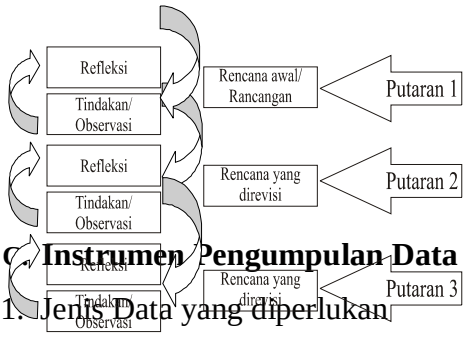

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Sumber Data

      Sumber data data penelitian adalah data tentang kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Format Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri.

No	Nama Anak	Aspek penilaian perkembangan Anak				Kriterian Ketuntasan Minimal : ★★★ (75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1							
2							
3	dst						
	Jumlah						
	Prosentase						

   b. Observasi

      Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi.

Format Lembar Observasi Anak

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pem-belajaran				
2	Anak mengetahui aturan permainan bola warna				
3	Anak dapat mengelompokkan bola warna				
4	Anak dapat menghitung bola warna				
5	Kemampuan kognitif anak meningkat melalui permainan bola warna				

Format lembar observasi guru

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan aturan permainan bola warna				
3	Guru menggunakan media bola warna				
4	Guru membimbing anak dalam belajar mengenal konsep bilangan melalui permainan bola warna				
5	Guru memberi reward kepada anak mampu mengenal konsep bilangan melaui permainan bola warna				

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.4 Skor penilaian kemampuan mengenal bilangan anak

Interval %	Kriteria kemampuan kognitif	Keterangan nilai anak	Keterangan Nilai anak
0% - 25%	BB	1	★
26%-50 %	MB	2	★★
51%-75 %	BSH	3	★★★
76 %-100%	BSB	4	★★★★

(76 – 100 %) : Berkembang Sangat Baik

(51 – 75 %) : Berkembang Sesuai Harapan

(26 – 50 %) : Mulai Berkembang

(0 – 25 %) : Belum Berkembang

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto, 2010: 54). Dalam memperoleh data, indicator terjadinya peningkatan kemampuan kognitif anak digunakan tanda ★ (bintang) pada lembar kemampuan kognitif anak. Analisis terjadinya peningkatan kemampuan kognitif anak digunakan untuk menghitung kompetensi bidang pengembangan kognitif. Anak dikatakan memiliki kompetensi pada proses pem-belajaran bila telah mencapai ★ (bintang) 4, dan suatu kelas dikatakan tuntas jika mencapai 80%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri, yang mempunyai siswa 20 anak.

Penelitian ini berpusat pada anak kelompok B karena peneliti bertugas di TK tersebut sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum di adakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa sebanyak 15 atau 75% dari 20 anak belum memenuhi kriteria

ketuntasan minimal bintang 3, ini dikarenakan kemampuan mengenal konsep bilangan anak belum berkembang dengan maksimal. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya kemampuan kognitif anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2015 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran (1x 30 menit), dengan tema pembelajaran rekreasi dengan sub tema tempat-tempat rekreasi.

1) Menata tempat duduk anak.
2) Membagi anak dalam 5 kelompok.
3) Menyiapkan RKM
4) Menyiapkan RKH
5) Menyiapkan media pem-belajaran
6) Menyiapkan lembar observasi dan penilaian anak.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan bola warna adalah sebagai berikut:

1) Guru memperlihatkan media bola-bola warna.
2) Guru menjelaskan tentang aturan permainan bola warna.
3) Guru memberi tugas mengelompokkan dan menghitung bola warna.
4) Guru mengamati kegiatan anak selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan lembar penilaian diperoleh hasil observasi anak didik kelompok A dapat dilihat dalam tabel berikut :

Hasil Observasi Aktifitas Anak

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pem-belajaran			√	
2	Anak mengetahui aturan permainan bola warna				√
3	Anak dapat mengelompokkan bola warna				√
4	Anak dapat menghitung bola warna				√
5	Kemampuan kognitif anak meningkat melalui permainan bola warna				√

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak Kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Ersat		√			√	
2	Kalista	√				√	
3	Eeel			√			√
4	Galih		√			√	
5	Sendy		√			√	
6	Dadit		√			√	
7	Zahra	√				√	
8	Lea		√				√
9	Keke	√					√
10	Ester			√		√	
11	Reta				√	√	
12	Salma		√				√
13	Deva		√				√
14	Raja				√	√	
15	Geovani			√			√
16	Raya		√				√
17	Wulan			√		√	
18	Kirana			√		√	
19	Rara				√	√	
20	Celina			√		√	
Jumlah		3	8	6	3	9	11
Prosentase		15 %	40 %	30 %	15 %	45 %	55 %

Ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri pada siklus I sebesar 45% atau 9 anak, sedangkan 55% atau 11 anak belum tuntas belajar.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Januari 2015 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran (1x 30 menit), dengan tema pembelajaran rekreasi dengan sub tema peralatan untuk rekreasi.

1) Menata tempat duduk anak.
2) Membagi anak dalam 5 kelompok.
3) Menyiapkan RKM.
4) Menyiapkan RKH.
5) Menyiapkan media pem-belajaran
6) Menyiapkan lembar observasi dan penilaian anak.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan bola warna adalah sebagai berikut:

1) Guru memperlihatkan media bola-bola warna.
2) Guru menjelaskan tentang aturan permainan bola warna.
3) Guru memberi tugas mengelompokkan dan menghitung bola warna.
4) Guru mengamati kegiatan anak selama kegiatan berlangsung

c. Observasi

Pada hasil pengamatan siklus II kebanyakan anak kesulitan dengan kegiatan yang akan dilakukan, anak mulai mengerti penggunaan media bola-bola warna, anak juga senang dengan permainan mengelompokkan bola-bola warna anak juga masih kesulitan menghitung bola-bola warna, sehingga anak mulai mampu mengenal konsep bilangan.

Hasil Observasi Aktifitas Anak Siklus II

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pem-belajaran		√		
2	Anak mengetahui aturan permainan bola warna		√		
3	Anak dapat mengelompokkan bola warna		√		
4	Anak dapat menghitung bola warna			√	
5	Kemampuan kognitif anak meningkat melalui permainan bola warna		√		

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak Kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Ersat			√		√	
2	Kalista		√				√
3	Eeel				√	√	
4	Galih		√				√
5	Sendy			√		√	
6	Dadit			√		√	
7	Zahra	√					√
8	Lea		√				√
9	Keke		√				√
10	Ester			√		√	
11	Reta				√	√	
12	Salma		√				√
13	Deva			√		√	
14	Raja				√	√	
15	Geovani				√	√	
16	Raya		√				√
17	Wulan				√	√	
18	Kirana			√		√	
19	Rara				√	√	
20	Celina			√		√	
Jumlah		1	6	7	6	13	7
Prosentase		5 %	30 %	35 %	30 %	65 %	35 %

Ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri pada siklus II sebesar 65% atau 13 anak, sedangkan 35% atau 7 anak belum tuntas belajar.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Siklus 3 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Januari 2015 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran (1x 30 menit), dengan tema pembelajaran

rekreasi dengan sub tema transportasi untuk rekreasi.

1) Menata tempat duduk anak.
2) Membagi anak dalam 5 kelompok.
3) Menyiapkan RKM
4) Menyiapkan RKH
5) Menyiapkan media pem-belajaran
6) Menyiapkan lembar observasi dan penilaian anak.

b. Tindakan

Adapun proses belajar Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus III untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan bola warna adalah sebagai berikut:

1) Guru memperlihatkan media bola-bola warna.
2) Guru menjelaskan tentang aturan permainan bola warna.
3) Guru memberi tugas mengelompokkan dan menghitung bola warna.
4) Guru mengamati kegiatan anak selama kegiatan berlangsung.

c. Observasi

Pada hasil pengamatan siklus III dapat mengerti kegiatan permainan bola warna, anak dapat mengelompokkan bola warna dengan merah, biru dengan biru, kuning dengan kuning, anak juga dapat menghitung bola-bola warna, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan mengalami ketuntasan.

Hasil Observasi Aktifitas Anak Siklus III

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pem-belajaran	√			
2	Anak mengetahui aturan permainan bola warna	√			
3	Anak dapat mengelompokkan bola warna	√			
4	Anak dapat menghitung bola warna	√			
5	Kemampuan kognitif anak meningkat melalui permainan bola warna	√			

Hasil Penilaian Anak Dalam Pembelajaran Menggambar dan Mewarna anak Kelompok B TK Dharma Wanita I Jambean Kras Kabupaten Kediri siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Ersat			√		√	

2	Kalista			√		√	
3	Eeel				√	√	
4	Galih			√		√	
5	Sendy				√	√	
6	Dadit			√		√	
7	Zahra		√				√
8	Lea			√		√	
9	Keke			√		√	
10	Ester				√	√	
11	Reta				√	√	
12	Salma			√		√	
13	Deva			√		√	
14	Raja				√	√	
15	Geovani				√	√	
16	Raya		√				√
17	Wulan				√	√	
18	Kirana			√		√	
19	Rara				√	√	
20	Celina			√		√	
Jumlah		0	2	10	8	18	2
Prosentase		0 %	10 %	50 %	40 %	90 %	10 %

Ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri pada siklus III sebesar 90% atau 18 anak, sedangkan 10% atau 2 anak belum tuntas, dikarenakan masih perlu bimbingan dalam mengerjakan tugas dari guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui permainan bola warna dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Tunas Kras Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Tarsito.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badru Zaman, DKK. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2012.

Depdikbud 1994. 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *PedomanPembelajaran Kognitif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, Dirjen Manajemen Dikdasmen, Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Henry. Paul, dkk. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jilid II Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Montolalu, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Angka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiqon, HM. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. [Online]. tersedia: http://prestasi pustakaraya. com/media-dan-sumber-belajar-pe ngembangan-media-dan-sumber-pembelajaran-penulis-dr-hm -musfiqon-m-pd.html /.[04 April 2013]

Santoso, Soegoeng. 2004. *Perkembangan Anak Usia Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujono. Yuliani Nurani. 2006, *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nuraini dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Cetakan Pertama.

Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan*. Jogjakarta: Power Books (Ihdina).

Sutrisno Hadi, 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Wardani, I Gak, 2008. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.